DLH Kabupaten Pasuruan Gelar Geladi Kedaruratan dan Simulasi Penanganan Limbah B3



Selasa, 30 Juli 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) menggelar Geladi Kedaruratan Pengelolaan B3 dan/atau Limbah B3 di Kabupaten Pasuruan. Geladi ini melibatkan perwakilan perusahaan, TNI, POLRI, karang taruna, sekolah, dan OPD terkait. Simulasi pengolahan dan penanganan limbah B3 ditampilkan oleh DLH, BPBD, Pemadam Kebakaran, TNI, POLRI, serta dua perusahaan pengolah limbah B3.

Kabupaten Pasuruan memiliki sekitar 1464 perusahaan yang berpotensi menggunakan B3 dan menghasilkan limbah B3. Pengelolaan B3 dan limbah B3 yang tidak sesuai ketentuan dapat berdampak buruk terhadap lingkungan, keselamatan manusia, dan ekosistem. Geladi Kedaruratan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, pelaku usaha, dan pemerintah akan pentingnya penanggulangan keadaan darurat yang disebabkan oleh pencemaran limbah B3.

Geladi Kedaruratan ini merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dalam penerapan dokumen kedaruratan pengelolaan B3 dan limbah B3. Kabupaten Pasuruan termasuk dalam 10 pemerintah daerah pertama di Indonesia yang telah menyusun dokumen program kedaruratan pengelolaan B3 dan limbah B3.

Geladi Kedaruratan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat pencemaran limbah B3. Kolaborasi antara dunia industri, pemerintah, dan perusahaan pengolah limbah B3 dalam menghadapi situasi darurat pencemaran limbah B3 sangat penting.

PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) dan PT Dowa Eco System Indonesia (DESI) menyatakan dukungannya untuk membantu pemerintah dalam menangani masalah pencemaran akibat B3. Keduanya memiliki pengalaman dalam pengolahan limbah B3 dan telah beroperasi selama puluhan tahun.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.